



OPEN ACCESS

E-ISSN Online: 2548-4699

<http://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/index><http://dx.doi.org/10.26740/jossae.v7n1.p58-65>

Penerapan Metode Demonstrasi dan Penugasan Berbasis *Google* Formulir Berbantuan Media Pembelajaran Vpams-Ppt untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Senam Lantai

Dwi Arif Stiyapranomo^a, Dody Tri Iwandana^{b*}^aMTs Negeri 3 Bantul, Indonesia^bUniversitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia**Correspondence:** dodytriwandana@mercubuana-yogya.ac.id**Received:** 7 Apr 2022 **Accepted:** 26 July 2022 **Published:** 30 July 2022

Abstract

This study aims to improve the process and learning outcomes of students in absorbing motion material for floor gymnastics activities with the application of demonstration and assignment methods at MTsN 3 Bantul. This type of research is a type of classroom action research. The subjects of this study were students of class VIII D MTsN 3 Bantul, totaling 30 children. The results showed that the application of the *Google* form-based demonstration and assignment method with the help of VPAMS-ppt learning media to improve learning outcomes of floor gymnastics for class VIII D Students of MTs Negeri 3 Bantul. Based on the results of data analysis at the end of the cycle, the graduation achievement rate in the knowledge assessment aspect is 80% while the graduation achievement in the skills aspect reaches 83.33% with a KKM score of 75. Thus, it can be concluded that the implementation of demonstration methods and assignments based on google forms assisted media VPAMS-ppt learning to improve learning outcomes of floor gymnastics for Class VIII D MTs Negeri 3 Bantul students was successful.

Keywords: Floor gymnastics; google forms; physical education; VPAMS-PPT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dalam menyerap materi gerak aktivitas senam lantai dengan penerapan metode demonstrasi dan penugasan di MTsN 3 Bantul. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D MTsN 3 Bantul yang berjumlah 30 anak. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dan penugasan berbasis *google* formulir berbantuan media pembelajaran VPAMS-ppt untuk meningkatkan hasil belajar materi senam lantai peserta didik kelas VIII D MTs Negeri 3 Bantul. Berdasarkan hasil analisis data pada akhir siklus diperoleh tingkat capaian kelulusan dalam aspek penilaian pengetahuan sebesar 80% sedangkan capaian kelulusan dalam aspek keterampilan mencapai 83,33% dengan nilai KKM sebesar 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dan penugasan berbasis *google* formulir berbantuan media pembelajaran VPAMS-ppt untuk meningkatkan hasil belajar materi senam lantai peserta didik kelas VIII D MTs Negeri 3 Bantul berhasil.

Kata kunci: *Google* formulir; PJOK; senam lantai; VPAMS-PPT

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan interaksi pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, dan sarana dan prasarana pembelajaran (Mulyana, 2017). Inovasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diperlukan untuk menunjang efektivitas pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan. Efektivitas proses pembelajaran dapat ditandai dengan keaktifan pendidik dan peserta didik secara konsisten dalam penggunaan media pada proses pembelajaran (Waras, 2018). Proses pembelajaran dapat berjalan efektif jika peserta didik belajar dalam pengawasan pendidik dan juga orang tua sehingga waktu yang tersedia tidak terbuang percuma (Iwandana, et al., 2018). Dalam efektivitas proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selalu ditekankan pendidik aktif dan peserta didik belajar (Mudzakir, 2020). Dengan kata lain, pendidik secara aktif menciptakan lingkungan yang kondusif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Herliandry et al., 2020).

Rasa senang yang berpengaruh terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran (Widiyono, 2020). Secara tidak langsung, motivasi peserta didik akan berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran (Mabrur, et al., 2021). Motivasi peserta didik akan terlihat kurang dalam proses pembelajaran jarak jauh sebagai akibat dari pandemik COVID-19 (Mansyur, 2020). Hal ini disebabkan karena pendidik cenderung kurang siap dalam membuat inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran jarak jauh (Yulidar, 2019). Apalagi jika pendidik kurang memanfaatkan media khususnya dalam memanfaatkan video pembelajaran yang sederhana sehingga mudah dalam pembuatan dan penerapannya dalam proses pembelajaran jarak jauh namun tetap mengarah pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Adi & Fathoni, 2020). Proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh cenderung kurang tersampaikan dengan baik kepada peserta didik (Pamungkas & Dwiyoogo, 2020). Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi mata pelajaran Penjasorkes sebagai pengalaman gerak yang menyehatkan tidak tersampaikan dengan baik (Sari & Sugiarto, 2016). Padahal PJOK ditujukan kepada peserta didik secara menyeluruh mulai dari peserta didik yang berbakat sampai peserta didik yang tidak berbakat dengan tujuan memberikan pengalaman gerak sebagai dasar pondasi gerak yang kokoh sehingga peserta didik mampu memilih gaya hidup yang aktif dan menyehatkan (Huda, 2018).

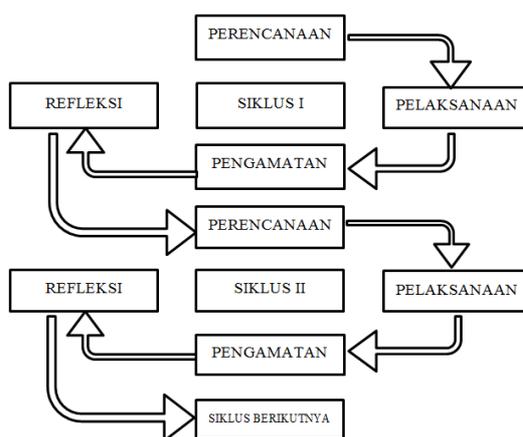
Salah satu permasalahan dalam pembelajaran PJOK, khususnya dalam materi senam lantai adalah kurangnya media pembelajaran yang sederhana (Yusuf, 2018). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi mudah dengan alat yang sederhana seperti HP dengan spesifikasi menengah ke bawah yang dimiliki oleh peserta didik dalam aspek proses pembelajaran jarak jauh khususnya dalam mata pelajaran penjasorkes. Kelemahan terletak pada kegiatan pembelajaran yang menekankan hasil (*movement product*) dengan metode *drills* dalam pelaksanaan pembelajaran senam. Permasalahan pendidikan tersebut tidak terlepas dari rendahnya inovasi pembelajaran PJOK di sekolah/madrasah. Efektivitas dan efisiensi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam materi senam lantai belum menunjukkan ke arah pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan, proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran penjasorkes di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bantul, kegiatan pembelajaran yang berlangsung khususnya materi senam lantai bersifat monoton dan menggunakan pendekatan penugasan sehingga menurunkan motivasi dan kreatifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini terlihat dari hasil capaian belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas VIII materi senam lantai memiliki rata-rata nilai cukup. Dengan demikian, peserta didik cenderung kurang efektif dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh materi senam lantai kelas VIII yang disampaikan oleh pendidik. Ketika hal ini dibiarkan maka akan berakibat pada kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses

pembelajaran PJOK. Dikhawatirkan ketika hasil belajar peserta didik rendah, maka akan berdampak pada rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Bantul semester genap pada tahun pelajaran 2020/2021 yang berlokasi di kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021 pada saat KBM berlangsung. Subjek penelitian ini adalah peserta didik MTsN 3 Bantul kelas VIII D yang berjumlah 30 anak yang terdiri atas 17 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi senam lantai peserta didik kelas VIII D MTs Negeri 3 Bantul dalam kegiatan pembelajaran senam lantai. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: wawancara, tes, angket (*questions*), observasi, atau studi dokumentasi. Instrument yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi untuk guru, pedoman observasi untuk peserta didik, dan koesioner untuk peserta didik, serta perangkat pembelajaran materi aktivitas senam lantai untuk kelas VIII D MTsN 3 Bantul. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.



Gambar 1. Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006)

3. Hasil

a. Nilai Pra-Tindakan

Tabel 1. Paparan Nilai Pra-Tindakan

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase (%)
1	Penilaian	Lulus	19	63,33%
	Pengetahuan	Belum Lulus	11	36,67%
2	Penilaian	Lulus	15	50%
	Keterampilan	Belum Lulus	15	50%

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar peserta didik aspek keterampilan sebelum diberikan suatu tindakan. Dari tabel di atas diperoleh data keterampilan dari sebanyak 30 peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 73 dengan sebanyak 15 peserta didik (50%) dinyatakan lulus KKM sedangkan 15 peserta didik (50%) dinyatakan tidak lulus KKM.

b. Hasil Siklus I

Setelah pembelajaran aktivitas senam lantai selesai, hasil yang diperoleh berupa nilai akhir dari penilaian aspek pengetahuan berupa 10 butir soal dengan masing-masing soal memiliki point nilai ber beda berdasarkan tingkat kesulitan soal. Sedangkan penilaian aspek keterampilan berupa 12 item pernyataan dengan masing-masing pernyataan memiliki skor yang sama. Penilaian hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Paparan Nilai Peserta Didik Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase (%)
1	Penilaian	Lulus	20	66,67%
	Pengetahuan	Belum Lulus	10	33,33%
2	Penilaian	Lulus	16	53,33%
	Keterampilan	Belum Lulus	14	46,67%

Proses pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran berupa penilaian hasil belajar peserta didik dalam materi aktivitas senam lantai. Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai pengetahuan rata-rata sebesar 76 dengan ketercapaian ketuntasan sebesar 66,67% sedangkan nilai keterampilan rata-rata sebesar 74 dengan ketercapaian ketuntasan sebesar 53,33%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan ketercapaian ketuntasan peserta didik kelas VIII D MTsN 3 Bantul mata pelajaran Penjasorkes materi aktivitas senam lantai di bawah 75% sehingga masih ada lebih dari 25% peserta didik yang tidak menajapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus I, dari 30 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran hanya 20 anak (66,67%) yang mampu mencapai batas nilai KKM aspek pengetahuan dan 16 anak (53,33%) yang mampu mencapai batas nilai KKM aspek keterampilan. Pemaparan kualifikasi pencapaian penilaian peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kualifikasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	95 - 100	Sempurna	1 anak	3,33%
2	91 - 94	Sangat Baik	2 anak	6,67%
3	85 - 90	Baik	1 anak	3,33%
4	81 - 84	Cukup Baik	3 anak	10%
5	75 - 80	Cukup	13 anak	43,33%
6	0 - 74	Kurang	10 anak	33,33%

Tabel 4. Kualifikasi Nilai Keterampilan Peserta Didik Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	95 - 100	Sempurna	-	0%
2	91 - 94	Sangat Baik	8 anak	26,67%
3	85 - 90	Baik	-	0%
4	81 - 84	Cukup Baik	5 anak	16,67%
5	75 - 80	Cukup	3 anak	10%
6	0 - 74	Kurang	14 anak	46,67%

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4, pencapaian rentang nilai 95 – 100 hanya diperoleh dalam penilaian aspek pengetahuan sedangkan dalam penilaian aspek keterampilan tidak mencapai pada rentang tersebut, pencapaian rentang 91 – 94 diperoleh sejumlah 2 peserta didik dalam penilaian aspek pengetahuan dan 8 peserta didik dalam aspek keterampilan, pencapaian rentang nilai 85 – 90 hanya dicapai dalam penilaian aspek pengetahuan saja sebanyak 1 peserta didik, pencapaian rentang nilai 81 – 84 diperoleh sebanyak 3 peserta didik dalam penilaian aspek pengetahuan dan sebanyak 5 peserta didik dalam penilaian aspek keterampilan, sedangkan rentang nilai 75 – 80 diperoleh sebanyak 13 peserta didik dalam penilaian aspek pengetahuan dan 3 peserta didik dalam penilaian aspek keterampilan. Sebanyak 10 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dalam penilaian aspek pengetahuan dan sebanyak 14 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dalam penilaian aspek keterampilan.

c. Hasil Siklus II

Penilaian hasil belajar peserta didik untuk aspek pengetahuan dan keterampilan dalam siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Paparan Nilai Peserta Didik Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase (%)
1	Penilaian	Lulus	24	80%
	Pengetahuan	Belum Lulus	6	20%
2	Penilaian	Lulus	25	83,33%
	Keterampilan	Belum Lulus	5	16.67%

Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus II, dari 30 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran hanya 24 anak (80%) yang mampu mencapai batas nilai KKM aspek pengetahuan dan 25 anak (83,33%) yang mampu mencapai batas nilai KKM aspek keterampilan. Pemaparan kualifikasi pencapaian penilaian peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kualifikasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik Siklus II

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	95 - 100	Sempurna	1 anak	3,33%
2	91 – 94	Sangat Baik	2 anak	6,67%
3	85 - 90	Baik	1 anak	3,33%
4	81 – 84	Cukup Baik	5 anak	16.67%
5	75 – 80	Cukup	15 anak	50,00%
6	0 – 74	Kurang	6 anak	20,00%

Tabel 7. Kualifikasi Nilai Keterampilan Peserta Didik Siklus II

No.	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	95 - 100	Sempurna	-	0%
2	91 – 94	Sangat Baik	8 anak	26,67%
3	85 - 90	Baik	2 anak	6,67%
4	81 – 84	Cukup Baik	8 anak	26,67%
5	75 – 80	Cukup	7 anak	23,33%
6	0 – 74	Kurang	5 anak	16,67%

Berdasarkan Tabel 6 dan Tabel 7 di atas, pencapaian rentang nilai 95 – 100 hanya diperoleh dalam penilaian aspek pengetahuan sebanyak 1 anak sedangkan dalam penilaian aspek keterampilan tidak mencapai pada rentang tersebut, pencapaian rentang 91 – 94 diperoleh sejumlah 2 peserta didik dalam penilaian aspek pengetahuan dan 8 peserta didik dalam aspek keterampilan, pencapaian rentang nilai 85 – 90 diperoleh sejumlah 1 peserta didik dalam penilaian aspek pengetahuan dan 2 peserta didik dalam aspek keterampilan, pencapaian rentang nilai 81 – 84 diperoleh sebanyak 5 peserta didik dalam penilaian aspek pengetahuan dan sebanyak 8 peserta didik dalam penilaian aspek keterampilan, sedangkan rentang nilai 75 – 80 diperoleh sebanyak 15 peserta didik dalam penilaian aspek pengetahuan dan 7 peserta didik dalam penilaian aspek keterampilan. Sebanyak 6 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dalam penilaian aspek pengetahuan dan sebanyak 5 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dalam penilaian aspek keterampilan.

4. Pembahasan

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh materi senam lantai adalah dengan mengemas proses pembelajaran senam lantai menggunakan video pembelajaran berbasis *power point* sebagai alat bantu. Dalam menerapkan metode penugasan berbasis *google* formulir selama pandemi dan dapat diakses oleh seluruh lapisan peserta didik dengan tetap menyisipkan teknik-teknik yang digunakan dalam gerak senam lantai. Video pembelajaran sederhana berbasis *power point* disesuaikan dengan teknik yang akan dipelajari oleh peserta didik, sehingga penyampaian materi pembelajaran tetap terlaksana walaupun dikemas ke dalam bentuk pembelajaran secara jarak jauh (Hayati, 2020). Dalam merancang proses pembelajaran PJOK berorientasi pada tujuan dan berusaha menyesuaikan dengan kondisi fisik dan psikis peserta didik sehingga peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan minat, keinginan, dan bakat yang dimiliki serta kreativitas sesuai dengan kemampuan peserta didik (Heri, et al., 2017). Hal ini sesuai dengan hakikat peserta didik yang tidak terlepas dari media sebagai sarana yang mendukung keberhasilan dalam transfer nilai-nilai dalam pembelajaran jarak jauh (Sebayang, et al., 2020).

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh materi senam lantai kelas VIII seperti yang disampaikan di atas, maka diperlukan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, khususnya peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bantul yang heterogen. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Salah satu media yang sesuai dalam proses pembelajaran jarak jauh senam lantai kelas VIII adalah berupa video pembelajaran akses mudah dan sederhana berbasis *power point* (VPAMS-ppt) sebagai pendukung dalam penerapan metode demonstrasi dan penugasan berbasis *google* formulir.

Pada dasarnya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai adalah beragam. Perbedaan motivasi peserta didik harus dapat disikapi dengan bijak oleh pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung (Dewi, 2017). Sebagai pendidik, seseorang tidak dapat menyamakan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh senam lantai, karena akan berakibat pada psikologis peserta didik seperti turunnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai (Kiabeni, et al., 2021). Dampak yang ditimbulkan ketika pendidik kurang tepat dalam memilih penggunaan media adalah peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Festiawan, 2020). Hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai menjadi rendah, karena peserta didik berpendapat bahwa pembelajaran senam lantai merupakan materi yang membosankan dan menakutkan (Nuryanto & Resita, 2019). Ketika kedua hal tersebut terjadi, maka tujuan pembelajaran gerak peserta didik sulit untuk dicapai. Ketika motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai rendah

maka akan berdampak pada rendahnya capaian pembelajaran yang dilaksanakan (Titting, et al., 2016). Dapat disimpulkan bahwa kurang terserapnya materi pembelajaran PJOK kelas VIII D materi senam lantai oleh peserta didik disebabkan kurang efektifnya penggunaan media sebagai sarana transfer pengetahuan maupun keterampilan kepada peserta didik yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan video pembelajaran akses mudah dan sederhana berbasis power point (VPAMS-ppt). Dengan kata lain, penerapan metode demonstrasi dan penugasan berbasis *google* formulir berbantuan media pembelajaran VPAMS-Ppt dapat meningkatkan hasil belajar materi senam lantai peserta didik kelas VIII D MTs Negeri 3 Bantul.

5. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode demonstrasi dan penugasan berbasis *google* formulir berbantuan media pembelajaran VPAMS-ppt dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di masa pandemi. Hal tersebut didukung dengan data pencapaian tingkat ketuntasan penilaian peserta didik aspek pengetahuan dan aspek keterampilan mencapai 80% sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil mencapai tujuan penelitian. Dalam proses pembelajaran siklus I, masih terdapat beberapa kelamahan yang menjadi penyebab tujuan penelitian belum tercapai. Kelemahan tersebut terletak pada penentuan strategi pembelajaran dan sumber belajar yang belum relevan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga berdasarkan kelemahan pada proses pembelajaran siklus I dilakukan perbaikan proses pembelajaran kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran pada siklus II. Dengan adanya perbaikan proses pembelajaran tersebut diperoleh tingkat ketuntasan belajar peserta didik mencapai 80% pada aspek pengetahuan dan 83,33% pada aspek keterampilan. Kepada guru mata pelajaran Penjasorkes untuk menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang lain sehingga untuk mencapai hasil belajar peserta didik dengan materi aktivitas senam lantai kelas VIII terdapat variasi untuk mengantisipasi kejenuhan peserta didik. Guru tersebut dapat menggunakan model pembelajaran lain yang digunakan dalam materi aktivitas senam lantai sehingga dapat mengetahui model pembelajaran yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran merangkai gerakan dalam aktivitas senam lantai.

Daftar Pustaka:

- Adi, Sapto, and Abi Fajar Fathoni. 2020. "Mobile Learning Sebagai Fasilitas Belajar Mandiri Pembelajaran Senam Lantai Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5(8):1158–65. doi: 10.17977/jptpp.v5i8.13946.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Tindakan Kelas." P. 78 in *Bumi Aksara*.
- Dewi K. 2017. "Pentingnya Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(1):81–96.
- Festiawan, Rifqi. 2020. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." 3. Retrieved (osf.io/mpng9/download).
- Hayati, Nur. 2020. "Metode Pembelajaran Daring / E-Learning." *Journal of Ganesha University* 5(2):187–94.
- Heri, Lalu, Ani Rusilowati, and Tri Joko Raharjo. 2017. "Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Senam Lantai Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Educational Research and Evaluation* 6(1):19–29.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22(1):65–70. doi: 10.21009/jtp.v22i1.15286.
- Huda, Wafiq Nurul. 2018. "Pembentukan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional." Pp. 243–47 in *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa dalam Menghadapi Tantangan Global*.

- Iwandana, Dody Tri, Sugiyanto, and M. Furqon Hidayatullah. 2018. "Traditional Games to Form Children ' s Characters In Dieng Plateau Banjarnegara Central Java Indonesia." *Journal of Education, Health and Sport* 8(11):407–15.
- Kiabeni, Yuliana Yosefina, I. Nyoman Kanca, and I. Wayan Artanayasa. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik." *Mimbar Ilmu* 26(2):260–68. doi: 10.23887/mi.v26i2.35626.
- Mabrur, Mabrur, Anang Setiawan, and Mochamad Zakky Mubarok. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai." *Physical Activity Journal* 2(2):193–99. doi: 10.20884/1.paju.2021.2.2.4014.
- Mansyur, Abd Rahim. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1(2):113–20. doi: 10.33096/eljour.v1i2.55.
- Mudzakir, Dicky Oktora. 2020. "Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Penjas Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi* 10(1):44–49.
- Mulyana, Fegie Rizkia. 2017. "Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Stut Senam Lantai." *JOURNAL SPORT AREA* 2(1):7–17. doi: 10.25299/sportarea.2017.vol2(1).454.
- Nuryanto, Ahmad, and Citra Resita. 2019. "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Senam Lantai Loncat Kangkang Pada Siswa Kelas X MA Negeri 2 Karawang." *JSPEED* 2(1):1–7.
- Pamungkas, Ibnu Aji, and Wasis Djoko Dwiyoogo. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Untuk Aktifitas Kesegaran Jasmani Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan." *Sport Science and Health* 2(5):272–78.
- Sebayang, F. Ari Anggraini, Ordekor Saragih, and Hestina Hestina. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa New Normal." *Pelita Masyarakat* 2(1):64–71. doi: 10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4222.
- Titting, Fellyson, Hidayah, Taufik, Pramono, Harry. 2016. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Android Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma." *Journal of Physical Education and Sports* 5(2):120–26. doi: 10.15640/jpesm.
- Wahyu Heny Kartika Sari, Tatok Sugiarto, Sri Purnami. 2016. "Pengembangan Pembelajaran Senam Lantai Rangkaian Sederhana Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Ngoro Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Jasmani* 26(1):1–15.
- Waras, Waras. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai Melalui Teknik Modeling." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 3(1):113–20. doi: 10.28926/briliant.v3i1.148.
- Widiyono, Aan. 2020. "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan* 8(2):169–77. doi: 10.36232/pendidikan.v8i2.458.
- Yulidar. 2019. "Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Dalam Melakukan Senam Lantai Dengan Menggunakan Permainan." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 3(2):136–46.
- Yusuf, Yusuf. 2018. "Peningkatan Ketrampilan Senam Lantai Siswa Kelas VI SDN Dempelan 01 Melalui Pembelajaran Langsung Dengan Metode JIGSAW." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 8(1):54–60. doi: 10.25273/pe.v8i1.2366.